



Pengaruh Video Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Smp Nurul Mustofa Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan

Aisul Abror¹, Nuril Huda², Sunardjo³

^{1,2,3} Program Studi Magister Teknologi Pendidikan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia

E-mail: abroraisul@gmail.com

Abstract. *Problems related to interest in learning are: students' interest in learning as a whole has not been formed, lack of identifying and knowing their interests and talents in learning, interest that has not been directed properly either by the students themselves or by external parties, interest that has not been explored properly in learning, students' interests are not implemented enough to achieve the goals of their interests. Analyzing the influence of video as a learning medium on the learning motivation of class VIII students at Nurul Mustofa Tanjungbumi Middle School, Bangkalan Regency. The design in this research used quantitative research. Quantitative research is research that emphasizes objective phenomena with a survey approach or other measurements that are described with quantitative numbers. Based on Table 1, the data obtained shows that the F_{count} value is 3.300. After the F_{count} value is obtained, the next step is to determine the F_{table} value. In determining the F_{table} value. The level of significance in this research is 0.05, df 1, namely df 1 = (number of variables-1) becomes df 1 = (3-1) = 2, and df 2 is 23, obtained from $(df) = n-k-1$. N is the number of research samples and k is the number of independent variables in the research, so $df = 26-2-1=23$. Thus, the F_{table} value is 1.161. The test results show that $F_{count} > F_{table}$ (3,300 > 1.161). It can be concluded that there is a significant influence of video-based learning media on interest and motivation to learn.*

Keywords: *Video Learning Media, Learning passion, Learning Motivation*

I. Pendahuluan

Video pembelajaran saat ini menjadi salah satu media yang sangat populer yang digunakan dalam pembelajaran di era digitalisasi pembelajaran. Dengan memanfaatkan youtube yang tidak terbatas, siswa sangat mudah mengakses segala sumber informasi yang digunakan dalam proses belajarnya. Selain itu, banyak pendidik saat ini yang memproduksi sendiri video pembelajaran dalam berbagai jenis dan formatnya untuk membantu dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Sebagai media, video pembelajaran dapat menyampaikan pesan yang efektif kepada siswa dalam dunia pendidikan. Video pembelajaran menyajikan media pembelajaran yang sangat kompleks dan lengkap dengan visual, audio, dan audio visual. Saat ini, hampir semua guru menggunakan video pembelajaran sebagai media untuk menyampaikan pesan atau informasi yang berkaitan dengan pembelajaran. Terlebih, video pembelajaran saat ini sangat



akrab dengan siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan mengakses salah satu platform yang sangat populer dan digemari, yaitu youtube.

Di samping hasil belajar, minat dan motivasi pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam proses dan output pembelajaran. Minat dan motivasi inilah yang menstimulus siswa dalam belajar. Karena itulah, dalam pembelajaran menimbulkan daya tarik menjadi hal yang sangat penting, untuk menstimulus siswa yang pada akhirnya akan mempertinggi kualitas dan hasil belajar. Minat dan motivasi menjadi perhatian utama dalam meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.

Minat muncul dalam berbagai bentuk perhatian dan respon siswa dalam pembelajaran. Minat menjadi titik awal tercapainya tujuan belajar. Santrock (2012: 134) menegaskan bahwa minat merupakan proses mental yang memberikan semangat dan arah serta konsistensi dari perilaku untuk mencapai tujuan belajar. Minat juga menciptakan keberlangsungan dan konsistensi dalam diri seseorang agar tujuan tetap terjaga dengan baik dalam pencapaiannya. Minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menumbuhkan tekad dan usaha yang kuat dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan dan hambatan.

Dalam hubungan dengan belajar, Suryabrata (2012: 57) menyatakan peserta didik yang memiliki minat dalam belajar, akan memiliki kemauan yang kuat dalam mencapai tujuan belajar, termasuk memiliki kemampuan yang cepat dalam menguasai materi, mudah mengerti dan mengingat apa yang dipelajari dengan baik. Minat juga dapat memusatkan perhatian, memudahkan konsentrasi, dan mencegah gangguan perhatian dari luar. Minat memfokuskan siswa pada tujuan dan pencapaiannya.

Minat dan motivasi belajar mempunyai koneksi yang erat dengan kemauan siswa untuk belajar. Hal ini tampak dengan respon, antusias, dan semangat dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan. Minat belajar menyebabkan tingkat retensi siswa menjadi semakin baik, oleh karena itu mengorganisasi dan menyampaikan pembelajaran dengan kualitas yang baik menjadi hal yang harus dikuasai oleh guru.

Permasalahan yang berhubungan dengan minat belajar adalah: belum terbentuknya minat siswa dalam belajar secara utuh, kurang mengidentifikasi dan mengetahui minat dan bakatnya dalam pembelajaran, minat yang belum diarahkan dengan benar baik oleh internal siswa sendiri ataupun oleh pihak eksternal, minat yang belum tergali dengan baik dalam belajar, minat siswa yang kurang diimplementasikan untuk mencapai tujuan dari minat yang dimiliki.

Sedangkan motivasi, baik itu dalam tataran instrinsik dan ekstrinsik merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk bertindak ke arah tujuan. Dalam kaitannya dengan motivasi belajar bahwa segala tindakan diarahkan untuk mencapai tujuan belajar. Hasil-hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi yang kuat dalam belajar akan meningkatkan hasil belajar. Persoalan yang timbul adalah bagaimana meningkatkan motivasi dalam diri siswa agar diperoleh hasil atau kinerja dalam belajar yang baik pula. Motivasi pada dasarnya adalah kondisi psikologis dengan energi dasar yang mendorong siswa untuk belajar. Motivasi merupakan pusat dari bermacam-macam kebutuhan, setiap tindakan manusia dilandasi oleh tujuan yang memotivasi untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan tersebut.



Dalam konteks faktual, masalah yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa adalah: tingkat motivasi belajar yang masih rendah, motivasi belajar yang fluktuatif dengan kondisi kadang tinggi dan suatu saat rendah, belajar yang kurang bermakna sehingga tujuan belajar tidak teridentifikasi dengan baik, motivasi instrinsik siswa yang kurang tergali, siswa belum menyadari sepenuhnya menggerakkan motivasi dalam mencapai tujuan, kurangnya dukungan motivasi dari pihak-pihak yang dibutuhkan oleh siswa. Oleh karena itu, motivasi perlu digerakkan dan diarahkan baik dari intenal maupun eksternal siswa untuk mencapai tujuan belajarnya.

Dalam pembelajaran peran guru sangat menentukan dalam mengarahkan minat dan motivasi siswa. Salah satunya dengan menyajikan pembelajaran yang membangkitkan minat dan motivasinya. Guru berperan sangat menentukan bagaimana kualitas pembelajaran yang disajikan dengan mengorganisasi pembelajaran dan strategi penyampaian pesan yang efektif. Menurut Sanjaya (2014: 103) guru senantiasa harus mengembangkan ide dan kemampuan yang dimilikinya agar mampu menjadi fasilitator yang baik bagi siswa, dengan membuat pembelajaran yang menjadikan kelas mampu hidup dan menyenangkan. Kondisi ini dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Oleh karena itu, merancang pembelajaran dengan strategi penyajian yang tepat dapat mempertinggi kualitas pembelajaran. Rumusan masalah adalah Bagaimanakah pengaruh video sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Nurul Mustofa Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan Tahun Pelajaran 2022-2023? Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut. Menganalisis pengaruh video sebagai media pembelajaran terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Nurul Mustofa Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan Tahun Pelajaran 2022-2023. Menganalisis pengaruh video sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Nurul Mustofa Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan Tahun Pelajaran 2022-2023.

A. Tinjauan Tentang Video Pembelajaran

1. Pengertian Video Pembelajaran

Video pembelajaran merupakan salah satu media yang banyak digunakan saat ini, terlebih di era digital saat ini dengan platform youtube yang sangat terkenal. Video menjadi salah satu media utama yang mendukung proses pembelajaran, yang bisa diterapkan dalam pembelajaran tatap muka ataupun dalam pembelajaran jarak jauh. Video pembelajaran dapat dioptimalkan fungsinya untuk menyampaikan materi secara efektif dan efisien. Video pembelajaran berisi materi-materi penting yang disajikan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dengan mudah dan cepat memahami materi yang disampaikan. Agar dapat menjadi sumber belajar yang menarik, konten-konten dalam video pembelajaran disesuaikan dengan situasi nyata atau pembelajaran kontekstual dari apa yang dipelajari oleh siswa. Dengan demikian, siswa mendapatkan pemahaman terkait dengan fenomena atau kejadian yang dipelajari secara utuh (Susanti, 2022: 145).

Sedangkan Purwati (2015: 44) menjelaskan bahwa video merupakan media untuk menyampaikan pesan dalam bentuk audio visual atau media pandang – dengar. Dalam media ini dilengkapi dengan fungsi peralatan suara dan gambar dalam suatu unit. Dalam video pembelajaran secara khusus menyediakan pesan-pesan atau materi pembelajaran, yang dapat memudahkan siswa untuk memahami materi secara lebih efektif.



Sedangkan Cheppy Riyana (2007: 12) berpendapat bahwa video pembelajaran merupakan suatu media audio visual yang berisi materi dan pesan-pesan pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi yang dipelajari. Penekanan pendapat ini terletak pada media audio visual, pesan-pesan pembelajaran, dan membantu siswa memahami materi dengan baik.

Video pembelajaran memberikan ruang yang besar bagi pendidik dan siswa untuk memberikan simulasi-simulasi kontekstual yang dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa. Tersedianya platform youtube dapat memberikan akses dan kemudahan bagi siswa dan guru untuk mengeksplorasi berbagai sumber video pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan belajar. Selain itu, bisa diakses dimana saja dan kapan saja video pembelajaran tersebut dibutuhkan atau dipelajari. Saat ini banyak sekali tersedia video pembelajaran yang berisi materi-materi yang disesuaikan dengan kurikulum pendidikan, ataupun segala video pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai sumber dan media pembelajaran (Gil-Quintana et al, 2020).

Menurut Daryanto (2014: 87) menyatakan video merupakan media atau bahan ajar non-cetak yang berisi informasi pembelajaran yang disampaikan langsung kepada siswa. Dalam video disajikan gambar yang bergerak dan disertai dengan suara dalam penyajiannya. Video memberikan pengalaman belajar kepada anak dengan situasi nyata dari apa yang dipelajari. Dalam video disajikan informasi, memaparkan proses, memperjelas konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, dan membentuk serta mempengaruhi sikap.

II. Metode Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini digunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada fenomena objektif dengan pendekatan survey atau pengukuran lain yang dideskripsikan dengan angka-angka kuantitatif. Dalam pandangan Sukmadinata (2008: 53) penelitian kuantitatif menganalisis fenomena yang diteliti secara objektif dengan menggunakan data berupa angka-angka yang dilakukan dengan pengolahan statistik untuk menarik kesimpulan atau jawaban penelitian. Dengan pengolahan statistik inilah fenomena dapat dianalisis dan dimaknai serta menarik hubungan, pengaruh, atau perbandingan dari variable-variabel yang diteliti.

Dalam penelitian kuantitatif menurut Danuri & Maisaroh (2019: 18) dilakukan untuk menguji suatu teori dan membuktikan hipotesis, teori-teori tersebut didukung oleh bukti-bukti empiris yang kuat, dan didukung dengan proses berpikir deduktif dari teori yang bersifat umum, yang dilanjutkan dengan pengumpulan bukti empiris yang bersifat khusus. Dalam pendekatan ini digunakan pendekatan penelitian dengan jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi dilakukan untuk menganalisis hubungan (korelasi sejajar) dan menganalisis pengaruh (korelasi kausalitas). Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian korelasi kausalitas untuk menganalisis pengaruh video sebagai media pembelajaran terhadap minat dan motivasi belajar, yang dilakukan secara parsial (satu persatu) dari pengaruh video pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas.



III. Hasil Dan Pembahasan

Hasil pengujian koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F) variabel media pembelajaran berbasis video terhadap minat dan motivasi belajar dapat dibaca pada Tabel berikut:

Tabel 1. Hasil uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji f) media pembelajaran berbasis video terhadap minat dan motivasi belajar

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	565.428	2	282.714	3.300	.045 ^b
1 Residual	4198.342	49	85.680		
Total	4763.769	51			

a. Dependent Variable: Media.Video

b. Predictors: (Constant), Motivasi.Belajar, Minat.Belajar

Berdasarkan Tabel diatas, diperoleh data bahwa nilai F_{hitung} sebesar 3,300. Setelah nilai F_{hitung} diperoleh, selanjutnya adalah menentukan nilai F_{tabel} . Dalam menentukan nilai F_{tabel} , Taraf signifikansi pada penelitian ini adalah 0,05, df 1 yaitu $df\ 1 = (\text{jumlah variabel}-1)$ menjadi $df\ 1 = (3-1) = 2$, dan $df\ 2$ adalah 23, diperoleh dari $(df) = n-k-1$. N merupakan jumlah sampel penelitian dan k merupakan jumlah variabel bebas dalam penelitian, sehingga $df = 26-2-1=23$. Dengan demikian, diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 1,161. Hasil pengujian menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,300 > 1,161$).

A. Pengaruh Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh ada pengaruh video sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Nurul Mustofa Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan. Video pembelajaran menjadi pemicu utama yang mendorong siswa untuk belajar. Motivasi belajar siswa dalam kondisi yang baik ketika pembelajaran dengan menggunakan video sebagai media pembelajaran. Motivasi pada dasarnya merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan. Dalam kaitannya dengan belajar, motivasi merupakan pendorong utama seseorang untuk mencapai tujuan belajar, baik itu motivasi yang datang dari dalam diri (instrinsik) maupun dari luar dirinya (ekstrinsik).

Video pembelajaran menarik motivasi siswa untuk belajar, dengan menyajikan hal-hal yang secara audio visual mempermudah pesan-pesan belajar yang disampaikan. Kondisi ini dipicu oleh kehadiran video sebagai suatu pembelajaran yang menyenangkan, belajar yang tidak dalam kondisi monoton, melakukan kegiatan belajar sambil menonton tayangan video. Kondisi ini menjadi pemicu dengan belajar yang *meaningfull* oleh siswa. Perasaan yang senang membuat suasana belajar menjadi rileks, yang relatif berbeda dari sebelumnya. Hal inilah yang menjadi pemicu utama motivasi belajar siswa meningkat dalam pembelajaran menggunakan video pembelajaran.

Selain itu, seperti yang diketahui, siswa sangat akrab dengan platform youtube sebagai sumber terbesar dalam berbagai video yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran saat



ini. Sebagian besar siswa, sangat tertarik menggunakan teknologi digital dengan berbagai produk turunannya dalam belajarnya. Youtube merupakan salah satu platform media sosial yang sangat populer. Belajar dengan menggunakan video memicu mereka dengan stimulus yang kekinian dengan mempelajari hal-hal yang didasarkan pada apa yang populer dalam kehidupan sehari-hari.

Hal kedua yang memotivasi siswa dalam belajar adalah video pembelajaran menghadirkan berbagai situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran yang dapat memperkuat konstruksi pengetahuan siswa, serta membuat siswa lebih mudah memahami materi-materi pembelajaran melalui pesan yang disampaikan dalam video pembelajaran. Materi pembelajaran dikonkretkan dan dihadirkan dalam bentuk audio visual yang menarik, sehingga pesan-pesan pembelajaran lebih efektif tersampaikan. Hal ini relevan dengan pendapat Daryanto (2018: 174), yang menyatakan bahwa salah satu kelebihan video pembelajaran adalah mampu menyampaikan pesan secara efektif, dengan memahami informasi secara lebih mudah dengan penyajian yang sistematis dan mampu menarik perhatian siswa dalam belajar. Kondisi yang demikian dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa secara efektif.

Hal lain yang menjadi pemicu motivasi siswa meningkat signifikan dengan pembelajaran menggunakan video pembelajaran adalah menjadi pemantik proses berpikir tingkat tinggi. Siswa dirangsang proses berpikirnya, dengan eskalasi berpikir tingkat tinggi yang membuat mereka menjadi penasaran dalam belajar, meningkatkan rasa ingin tahu lebih lanjut, dan mencari informasi secara lebih mendalam. Apa yang mereka pikirkan berkaitan dengan materi pembelajaran dari tayangan video yang ditonton dan diamati memacu proses belajar lebih lanjut. Rasa ingin tahu yang meningkat, kemauan menjadi lebih keras, proses berpikir menjadi lebih lanjut, memicu siswa melakukan diskusi dan analisis lebih lanjut dengan teman atau guru, dan hal-hal lain yang menambah semangat siswa untuk mempelajari lebih lanjut dan mendalam.

Dalam hal ini, siswa juga mempelajari lebih lanjut materi yang dipelajarinya dengan menggali sumber-sumber digital yang tidak terbatas. Siswa juga mempelajari kembali apa yang dipelajari di rumah dan belajar secara mandiri melalui sumber-sumber video lainnya. Siswa menambah dan memperkaya pengetahuannya dengan mempelajari hal-hal lain yang berbeda dari apa yang diperoleh sebelumnya. Hal ini mengasah kemandirian siswa dalam belajar dan memperkaya konstruksi pengetahuan yang dimiliki secara lebih mendalam.

Hal lain sebagai efek dari penggunaan video sebagai media pembelajaran, memacu ide dan kreativitas siswa dalam belajar. Video dapat membangkitkan inspirasi dan imajinasi dalam berbagai bentuk yang dapat mengembangkan kreativitas siswa lebih lanjut. Salah satunya dengan menggunakan video sebagai pemicu bagi siswa untuk membuat atau memproduksi video pembelajaran sendiri dalam berbagai interpretasi. Era digital dengan media sosial yang perkembangannya sangat luar biasa dewasa ini, dihadirkan berbagai konten digital dalam berbagai bentuk. Siswa dapat menjadi seorang content creator yang dapat membuat video yang mengandung unsur pendidikan atau yang berkenaan dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari.

Pengaruh video pembelajaran dalam memacu kreativitas siswa sejalan dengan pemikiran Agustini & Ngarti (2020: 63) yang menyatakan bahwa video pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjadi aktif dan kreatif dengan berbagai ide dan gagasan yang memperkuat imajinasi siswa. Selain itu pembelajarannya menjadikan



siswa lebih aktif dengan menjadi subjek belajar yang melakukan sendiri kegiatan belajarnya, meliputi secara keseluruhan dalam proses belajarnya.

Bahasa dan kejelasan suara yang digunakan dalam video pembelajaran juga sesuai dan mudah dimengerti oleh siswa. Materi pembelajaran dalam video memang diperuntukkan bagi anak-anak usia SMP, dengan bahasa yang jelas memungkinkan semakin mudah siswa menguasai materi. Juga didukung oleh kejelasan suara dan gambar, semakin mendukung video yang disajikan menjadi sumber belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Esensinya, semua hal yang mempengaruhi siswa dengan video pembelajaran menjadi semakin menguatkan motivasi siswa dalam belajar. Hal-hal yang menjadi pemicu tersebut, mengarahkan siswa dengan segenap perhatian dan tingkah laku dalam usaha dan perbuatan dalam mencapai tujuan belajarnya. Segala hal yang menggerakkan tersebut dengan berbagai motifnya memperkuat konsistensi dalam mencapai tujuan belajarnya. Hal ini sejalan dengan pemikiran Sartain (Purwanto, 1996: 60) yang menyatakan bahwa motivasi itu menggerakkan individu dengan mengarahkan tingkah laku untuk mencapai tujuan. Tujuan ini juga mengarahkan perilaku individu untuk senantiasa ada di jalur yang diinginkan. Hal ini ditunjukkan dengan konsistensi dan keyakinan bahwa setiap tindakan yang dilandasi dengan motivasi yang kuat akan cenderung memperoleh hasil yang baik dalam pencapaiannya.

Motivasi juga memberikan energi lebih yang mendorong seseorang untuk melakukan refleksi atau perubahan ke arah yang lebih baik. Hal ini menunjukkan adanya semangat atau *improvement* untuk melakukan perbaikan yang ditandai dengan usaha yang lebih dalam mencapai tujuan. Motivasi ini menjadi penting untuk senantiasa ditumbuhkan, menjaga konsistensi ke arah pencapaian tujuan. Motivasi juga menimbulkan kekuatan pada individu untuk bertindak dengan cara-cara tertentu sesuai dengan tujuan. Motivasi ini berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energi dan kekuatan kepada seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi seseorang melakukan sesuatu karena ada energi yang menggerakkan. Energi itulah yang merupakan motivasi pendorong utama. Begitu juga dengan penggunaan video pembelajaran yang mampu memantik guru memiliki motivasi yang kuat ke arah pencapaian tujuan.

Motivasi juga mempengaruhi hasil belajar yang dilakukan. Hasil belajar merupakan perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku, serta keterampilan sebagai akibat dari belajar. Target utama pembelajaran sebagai outputnya adalah proses dan hasil belajar. Segala sesuatu dalam sistem pembelajaran diorganisasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar esensinya merupakan akumulasi dari proses belajar yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran. Penerapan video pembelajaran dalam temuan penelitian ini secara efektif meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa, yang bermuara pada peningkatan kualitas proses dan hasil belajarnya.

IV. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran berbasis video terhadap minat dan motivasi belajar.



Daftar Pustaka

- Alma, Buchori. 2002. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Agustini, Ketut; Jero Gede Ngarti. 2020. *Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R&D*. Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran. Volume 4 Nomor 1 April 2020.
- Arsyad, Kartasa R. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP)
- Cowley, S. 2011. *Panduan Manajemen Perilaku Siswa*. Terjemahan oleh Gina Gania. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Gil-Quintana, J., Malvasi, V., Castillo-Abdul, B., & Romero-Rodríguez, L. M. (2020). *Learning Leaders: Teachers or Youtubers? Participatory Culture and STEM Competencies in Italian Secondary School Students*. <https://doi.org/10.3390/su12187466>
- Hamalik, O. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kustandi, Cecep & Darmawan, Deddy. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Madyawati, Lilis. 2017. *Strategi Pembelajaran Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kharisma Putra Utama, Cet.2.
- Mashuri, Delila Khoiriyah & Budiyo. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Volume Bangun Ruang Untuk Siswa SD Kelas V*. Jurnal PGSD Universitas Negeri Surabaya Volume 08 Nomor 05 Tahun 2020, 893 – 903.
- Mirkholikova, D. K. (2020). *Advantages And Disadvantages Of Distance Learning*. *Наука и Образование Сегодня*, 7(54), 70–72.
- Mudjiman, Haris. 2019. *Belajar Mandiri*. Semarang: Universitas Sebelas Maret
- Muhaimin. 2022. *Pemanfaatan ICT Sebagai Sumber dan Media Pembelajaran dan Peran Kepala Sekolah dalam Revolusi Digital Pembelajaran*. Makalah. Disampaikan dalam Workshop Peningkatan Kompetensi Berkelanjutan Kepala Sekolah Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang, 9 Maret 2022.
- Novita, Lina; Sukmanasa, Elly & Pratama, MS. 2019. *Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD*. Indonesian Journal of Primary Education Vol. 3, No. 2 (2019) 64-72 ISSN: 2597-4866
- Nugraha, Mohammad Fahmi dkk. 2021. *Implementasi Media Video Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup Terintegrasi IPA untuk Siswa Sekolah Dasar Pada Platform Youtube*. Jurnal Naturalistic; Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran, 5 (2b) (2021) 934-941.
- Pebriani, Ni Luh Putu Purhita & I Gusti Ngurah Japa, Putu Aditya Antara. 2021. *Video Pembelajaran Berbantuan Youtube untuk Meningkatkan Daya Tarik Siswa Belajar Perubahan Wujud Benda*. Mimbar PGSD Undiksha Volume 9, Number 3, Tahun 2021.
- Purwanti, Budi. 2015. “*Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure*” Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan) Vol. 3 No 1, Januari 2015, h.44
- Purwanto, Ngalm. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Riyana, Cheppy. 2007. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Bandung: P3AI UPI Bandung.
- Rohani, Ahmad, 1991. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, Arief S, dkk. 1986. *Media Pendidikan*, Jakarta: Pustekkom Dikbud & Rajawali.
- Saman, Ma'rufi, Arif Tiro. 2022. *Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Dalam Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Persamaan Linear Dua Variabel*. Jurnal Pedagogy p-ISSN: 2502-3802 Volume 4 Nomor 1 e-ISSN: 2502-3799.



- Sanjaya, W. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Garfindo Persada.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suranto. 2014. *Teori Pembelajaran & Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: LaksBang Pressindo.
- Suryani, N & Achmad Setiawan, & Aditin. 2018. *Media Pembelajaran Inovativ dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanti, Eka; Nelfi Erlinda; Lelfita. 2022. *Kepraktisan Video Pembelajaran Kontekstual pada Materi Kesetaraan Massa dan Energi Dalam Pembelajaran Daring Covid-19*. Jurnal Buana Pendidikan Vol. 18 No. 1 (2022).
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Wardani, DN, dkk. 2018. *Daya Tarik Pembelajaran di Era 21 dengan Blended Learning*. JKTP Volume 1, Nomor 1, April 2018.